BAB III

METODE PENELITIAN

A. Prosedur Penelitian

Penelitian ini merupakan sebuah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Bogdan dan Taylor dalam Moloeng (2013:4) mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati dari fenomena yang terjadi. Lebih lanjut Moleong (2013:11) mengemukakan bahwa penelitian deskriptif menekankan pada data berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka- angka yang disebabkan oleh adanya penerapan metode kualitatif. Selain itu, semua yang dikumpulkan berkemungkinan menjadi kunci terhadap apa yang sudah diteliti.

B. Sumber Data

Jenis dan sumber data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah:

1. Data Primer

Data primer, adalah data yang diperoleh langsung dari lapangan baik melalui observasi maupun melalui wawancara dengan pihak informan. Metode pengambilan data primer dilakukan dengan cara wawancara langsung terhadap informan yang sudah ditetapkan terutama wawancara yang lebih mendalam dengan informan kunci penelitian. Adapun informan yang dimaksud adalah sebagai berikut:

Tabel 4
Informan Penelitian

NO	Informan	Sampel
1.	Kepala BKPSDM Provinsi PBD	1 Orang
2.	Sekretaris BKPSDM Provinsi PBD	1 Orang
3.	Kepala Bidang Mutasi Kepegawaian	1 Orang
4.	Kepala Subbidang Kepangkatan	1 Orang
5.	Staf Pengelola Kepangkatan BKPSDM Provinsi Papua Barat Daya	2 Orang
6.	PNS yang mengurus kenaikan pangkat	10 Orang
Jumlah Informan		16 Orang

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah Data yang diperoleh melalui studi kepustakaan dengan cara membaca buku, literatur-literatur, jurnal, koran dan berbagai informasi lainya yang berkenaan dengan masalah yang diteliti. Data sekunder ini dimaksudkan sebagai data penunjang guna melengkapi data primer berupa tugas dan fungsi Bidang Mutasi, Struktur Organisasi BKPSDM Provinsi Papua Barat Daya dan SOP Pelayanan Kenaikan Pangkat.

C. Instrumen Pengumpulan Data

Untuk memperoleh informasi yang jelas dan valid terkait permasalahan penelitian, maka berikut disajikan instrumen pengumpulan data yang akan di gunakan sebagaimana metode pengumpulan data yang ditentuka. Adapun istrumen pengumpulan data yang dimaksud sebagai berikut

1. Pedoman wawancara

Peneliti menyusun pedoman berdasarka dengan variable,

sub variabel dan indikator-indikator yang berhubungan dengan fokus penelitian (judul). Hal ini bertujuan untuk menggali informasi yang sedalam-dalamnya terkait Pelayanan Kenaikan Pangkat Pegawai Negeri Sipil Pada Bidang Mutasi Badan Kepegawaian Dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Provinsi Papua Barat Daya.

2. Pedoman Observasi

Peneliti menyusun pedoman observasi atau jenis-jenis aktivitas kegiatan di lapangan yang akan direkam atau dicatat berdasarkan dengan variabel, sub variabel, dan indikator-indikator yanng berhubungan dengan fokus penelitian, yaitu Pelayanan Kenaikan Pangkat Pegawai Negeri Sipil Pada Bidang Mutasi Badan Kepegawaian Dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Provinsi Papua Barat Daya.

3. Pedoman Telaah Dokumentasi

Untuk memudahkan dalam penelaan dokumen, maka peneliti menyusun pedoman telaah dokumen yang telah disusun berdasrkan dengan variable, sub variable, dan indikator-indikator yang berhubungan dengan fokus penelitian, yaitu Pelayanan Kenaikan Pangkat Pegawai Negeri Sipil Pada Bidang Mutasi Badan Kepegawaian Dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Provinsi Papua Barat Daya .

D. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Umar (2012:112), sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan. Sumber data utama dicatat melalui catatan tertulis atau melalui perekaman

video/audio, pengambilan foto atau film. Dalam penelitian ini, sumber data utama yang digunakan adalah kata-kata dan tindakan orang-orang yang diamati dan diwawancarai dari para pejabat terkait dengan penerapan kebijakan pelayanan kepangkatan di Bidang Mutasi Kepegawaian Badan Kepegawaian Dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Provinsi Papua Barat Daya.

Dalam pengumpulan data yang diperlukan dalam penelitian ini penulis menggunakan beberapa teknik seperti :

1. **Wawancara**

   Yaitu melakukan tanya jawab langsung dengan cara memberikan daftar pertanyaan kepada narasumber secara terstruktur terlebih dahulu agar memperoleh informasi yang lebih lengkap.

2. **Observasi**

   Yaitu melakukan peninjauan secara langsung ke daerah atau lokasi penelitian untuk melihat kejadian sebenarnya secara gambaran umum dimana tempat lokasi penelitian yaitu pada Badan Kepegawaian Dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Provinsi Papua Barat Daya dan Badan Perencanaan Pembangunan, Riset Dan Inovasi Daerah Provinsi Papua Barat Daya.

3. **Telaah Dokumentasi**

   Peneliti melakukan observasi lapangan untuk memantau peristiwa atau kejadian pada kegiatan Pelayanan Kenaikan Pangkat Pegawai Negeri Sipil Pada Bidang Mutasi Badan

Kepegawaian Dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Provinsi Papua Barat Daya.

E. Teknik Analisa Data

Analisis data dilakukan secara kualitatif dimana yang dibahas adalah permasalahan yang terjadi terkait pelayanan kenaikan pangkat PNS di Bidang Mutasi Badan Kepegawaian Dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Provinsi Papua Barat Daya yang dilaksanakan pada Badan Perencanaan Pembangunan, Riset Dan Inovasi Daerah Provinsi Papua Barat Daya. Data yang telah terkumpul dalam data mentah akan dikelompokkan berdasarkan jenis, selanjutnya data yang diperoleh disajikan dalam bentuk kalimat untuk kemudian dianalisa dan dikaitkan dengan teori-teori pelayanan yang relevan dengan permasalahan.

Menurut Miles & Huberman (1992:16) analisis terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan/verivikasi.

1. Reduksi Data

Data kasar yang diperoleh dari lapangan yang masih belum dipisah-pisahkan seperti data wawancara yang dicatat dan pengamatan melalui catatan-catatan dibaca berulang-ulang dan mendapatkan makna dari hasil penelitian pengamatan kemudia data dari dokumentasi diperpadukan dengan data hasil wawancara dan hasil pengamatan. Selanjutnya dilakukan pengklasifikasian data, memberikan kode sesuai kategori fokus

penelitian masing-masing sehingga sistem catatan hasil analisis akan lebih akurat.

2. Penyajian Data

Penyajian setelah data direduksi maka selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif penyajian dat bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat. Penyajian data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara menggunakan bentuk taks naratif dan kumpulan kalimat ini diperoleh dari bentuk catata di lapangan berdasarkan hasil wawancara terhadap informan dan dokumentasi pada kegiatan yang diteliti.

3. Kesimpulan

Hasil dari proses penarikan makna atau pemahaman dari data yang telah dianalisis, yang dilakukan secara bertahap dan berulang selama proses penelitian berlangsung.